

## IMPLEMENTASI PENDEKATAN PSIKOLOGI DAN PENDEKATAN SOSIOLOGI DALAM KAJIAN PENDIDIKAN ISLAM

Zakiyya Labiba<sup>1\*</sup>, Shofiatul Afifah<sup>2</sup>, Hamidatun Nisa Tambak<sup>3</sup>

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: zakiyyalabiba1@gmail.com<sup>1</sup>, shofiafiff@gmail.com<sup>2</sup>,

Annisatambak05@gmail.com<sup>3</sup>

\*Correspondence

---

### INFO ARTIKEL

#### Diajukan

20 Oktober 2021

#### Diterima

19 November 2021

#### Diterbitkan

21 November 2021

---

#### Kata kunci:

pendekata; psikologi;  
sosiologi; pendidikan Islam.

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Mayoritas umat Islam seringkali terjadi kesalahpahaman dalam memahami pesan keagamaan.

**Tujuan:** Pendidikan Islam ingin menciptakan manusia yang memiliki kepribadian baik secara lahir dan batin, memiliki rasa persaudaraan yang besar, karena zaman sekarang sudah banyak umat Islam yang salah faham dalam memahami kajian agaman Islam. Pendekatan sosiologi dalam pendidikan Islam pada akhirnya menjadi sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

**Metode:** Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian menggunakan metode riset kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan tahapan penelitian analisis deskriptif dan analisis isi. Pengumpulan data yang dilakukan melalui hasil mengidentifikasi buku, artikel jurnal, dan website maupun sumber lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

**Hasil:** Penelitian ini yaitu menjelaskan pendekatan psikologi dan sosiologi dalam pendidikan Islam guna mengetahui tingkat keimanan yang dihayati, dipahami dan diamalkan oleh seseorang. Kesimpulan mengenai pengertian sosiologi juga dapat diartikan sebagai ilmu yang memperbincangkan mengenai segala sesuatu yang terjadi saat ini.

**Kesimpulan:** Pendidikan Islam berkeinginan untuk melahirkan manusia yang memiliki pribadi baik secara lahir dan batin, memiliki rasa persaudaraan yang besar, karena zaman sekarang banyak ditemukan umat Islam yang salah faham dalam memahami kajian agama Islam. Pendekatan sosiologi dalam pendidikan Islam pada akhirnya menjadi sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

---

#### Keywords:

approach; psychology;  
sociology; Islamic  
education.

---

#### ABSTRACT

**Background:** The majority of Muslims often have misunderstandings in understanding religious messages.

**Objective:** Islamic education wants to create human beings who have a personality both physically and mentally, have a great sense of brotherhood, because nowadays there are many Muslims who misunderstand in understanding Islamic religious studies. The sociological approach in Islamic education ultimately becomes an inseparable unit.

---

**Methods:** *The approach taken is research by using library research methods using the stages of descriptive analysis research and content analysis. Data collection was carried out through the identification of books, journal articles, and websites as well as other sources related to the research theme.*

**Results:** *The study is to explain the psychological and sociology in Islamic education in order to determine the level of faith that is lived, understood and practiced by someone. The conclusion regarding the understanding of sociology is also the science that talks about what is happening at this time.*

**Conclusion:** *Islamic education wants to create human beings who have good personalities both physically and mentally and have a great sense of brotherhood, because nowadays there are many Muslims who misunderstand in understanding Islamic religious studies. The sociological approach in Islamic education ultimately becomes an inseparable unit.*

Attribution-ShareAlike 4.0  
International  
(CC BY-SA 4.0)



---

## Pendahuluan

Hadirnya agama Islam yang dibawakan oleh Rasulullah SAW sebagai salah satu rahmat bagi seluruh alam seharusnya mampu untuk menjamin terciptanya kehidupan manusia agar sejahtera secara lahir maupun batin ([Rasid et al.](#), 2011). Dalam Islam terdapat tujuan yang mengajarkan tentang kajian ajaran agama sebagai petunjuk bagi manusia tentang bagaimana seharusnya sikap yang diambil dalam menyikapi kehidupan ini dengan memaknai dalam arti yang seluas-luasnya, bagaimana hidup secara dinamis dan progresif ([Hartanto](#), 2006). Selain itu, agama Islam juga mengajarkan tentang bagaimana cara kerja akal pikiran manusia dan bentuk menghargainya, misalnya melalui bentuk pengembangan berbagai macam ilmu pengetahuan serta teknologi, maupun memiliki rasa persaudaraan dan berakhlak mulia pada sesama ([Purwanto](#), 2011).

Kenyataannya, masih banyak yang dilakukan oleh umat Islam seperti sholat, puasa, dan zakat hanya untuk menggugurkan kewajiban saja, kemudian dampaknya dalam kehidupan sering terjadi kesalahpahaman dalam memahami pesan keagamaan. Maka dari itu peneliti mempertimbangkan bahwa nilai-nilai keagamaan menjadi sangat penting untuk landasan berpikir dan bertindak oleh para individu maupun sosial ([Ansori](#), 2017).

Pendekatan apabila dijelaskan secara rinci merupakan suatu paradigma atau sudut pandang yang terdapat pada suatu bidang keilmuan dan kemudian difungsikan sebagai cara untuk mendalami dan memahami agama ([Ahimsa-Putra](#), 2012). Pada penelitian ini akan dibahas beberapa pendekatan yang akan digunakan yaitu psikologi dan sosiologi serta hubungan keduanya dalam kajian pendidikan Islam. Psikologi dimaknai sebagai ilmu jiwa yang di dalamnya mempelajari tentang tingkah laku dan kepribadian manusia. Sedangkan sosiologi adalah ilmu yang memiliki fokus pembahasan mengenai pengetahuan yang berkaitan dengan masyarakat, di dalamnya

menjelaskan mengenai hubungan sesama manusia beserta proses yang timbul akibat hubungan tersebut (Rifa'i, 2018). Pendidikan Islam sendiri memiliki tujuan utama yaitu untuk dapat menciptakan manusia yang memiliki kepribadian baik secara lahir dan batin. Selain itu diharapkan dapat mengamalkan ilmunya melalui amal perbuatan yang terpuji agar senantiasa mendapatkan ridha dari Allah SWT.

Maka melalui pemahaman yang demikian, pentingnya memaknai peran psikologi dan sosiologi dalam hakikat pendidikan Islam maksudnya adalah untuk menciptakan manusia yang berakhlak luhur, beriman serta didukung dengan ilmu pengetahuan yang baik. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah psikologi Islam, karena keunggulan manusia yang mempunyai kemampuan yang luhur berupa fitrah dan ruhnya merupakan suatu keilmuan yang tidak terjamah dalam psikologi umum atau psikologi barat. Sedangkan peran sosiologi juga menjadi sebuah pendekatan yang memiliki kaitan karena membahas mengenai hubungan sesama manusia serta proses yang terjadi di dalamnya.

Pada akhirnya melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan peran penting psikologi dan sosiologi dalam kajian pendidikan Islam. Jika kajian penelitian terdahulu membahas peran keduanya secara terpisah maka pembahasan ini lebih condong pada kajian akan peran kedua pendekatan yang saling berkontribusi khususnya dalam ranah pendidikan Islam. Pada akhirnya manfaat maupun tujuan dari kajian pembahasan ini harapannya dapat menciptakan manusia yang berbudi luhur baik lahir maupun batin dengan berpedoman pada tuntunan ajaran Islam yang senantiasa menghargai keberagaman dalam kehidupan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini merupakan metode riset kepustakaan atau *library research*, yang merupakan penelitian yang dilakukan terhadap beberapa literatur untuk mengumpulkan data maupun informasi yang berkaitan dengan Implementasi Pendekatan Psikologi dan Pendekatan Sosiologi dalam Pendidikan Islam di Era Modern.

Pada penelitian ini sumber data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, maksudnya teknik pengumpulan dilakukan secara tidak langsung terjun ke lapangan akan tetapi melalui beberapa dokumen. Dokumen sumber data penelitian ini adalah beberapa literatur ilmiah baik berupa buku maupun jurnal penelitian. Penulis dalam menjabarkan hasil penelitian ini menggunakan deskriptif kritis yang menekankan pemahaman pada kemampuan analisis pada sumber-sumber data dengan cara mengandalkan teori serta konsep yang telah ada sebelumnya untuk kemudian diinterpretasikan pada literatur yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa cara seperti identifikasi buku, artikel jurnal, dan website maupun sumber lain yang memiliki kaitan dengan tema penelitian. Melalui teknik penelitian ini langkah-langkah yang kemudian perlu untuk dilaksanakan yaitu melakukan pengumpulan data yang ada baik itu melalui buku, artikel ilmiah maupun website serta sumber lainnya. Selanjutnya

dilakukan analisis pada data yang diperoleh agar dapat dilakukan pengkajian masalahnya melalui penelitian ini.

Proses analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini setelah adanya pengumpulan data menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Pengertian analisis deskriptif merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menyusun dan mengumpulkan data kemudian data yang telah terkumpul dianalisis. Data dari analisis deskriptif dapat berupa gambar tidak hanya berbentuk angka, hal ini karena penerapan metode kualitatif yang digunakan. Seluruh data yang terkumpul akan menjadi kunci masalah yang sedang diteliti, dengan begitu hasil penelitian akan berupa kutipan data sebagai gambaran penyajian laporan.

2. Analisis Isi

Analisis isi pada penelitian ini menggunakan *content analysis* maksudnya data deskriptif biasanya dianalisis sesuai isinya, hal ini yang disebut analisis isi. Pengertian analisis isi lainnya merupakan teknik penelitian yang dilakukan untuk membuat inferensi tertentu serta data yang valid dengan cara memperhatikan konteks penelitian dengan teliti. Analisis ini berhubungan dengan komunikasi maupun isi komunikasinya. Dalam penelitian ini, pemahaman analisis isi adalah bagaimana peneliti dapat member interaksi antara isi komunikasi dengan isi yang terjadi di dalamnya.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Pendekatan Psikologi

Pendekatan psikologi adalah peran atau fungsi dari psikologi sendiri. Psikologi sebagai suatu pendekatan merupakan pisau analisis yang digunakan untuk membedah dan menjabarkan berbagai permasalahan yang dialami dalam kehidupan manusia ([Amalia](#), 2016). Beberapa kajian mengenai psikologi dapat dikatakan sebagai tujuan pendekatan psikologi diantaranya:

1. Psikoanalisis, merupakan penjelasan mengenai struktur kepribadian manusia yang didalamnya mencakup ide, ego dan superego. Psikoanalisis pertama kali digagas oleh Sigmund Freud yang berpendapat bahwa orang dapat berperilaku karena didorong oleh keinginannya untuk menghindari bahaya atau untuk memberikan rasa aman pada dirinya ([Mansir](#), 2018). Meski demikian psikoanalisis ini juga disebut sebagai sebuah tekanan yang kemudian menentukan bagaimana perkembangan manusia, perkembangan ini merupakan bentuk perolehan dari berbagai pengalaman pada masa anak-anak. Teori pada psikoanalisis ini pada akhirnya bertentangan dengan konsep dalam agama Islam karena sesungguhnya manusia diciptakan sebagai fitrah yang suci dengan tanpa dosa dan kesalahan.
2. Behaviorisme, merupakan suatu aliran perilaku yang mempunyai pandangan bahwa manusia adalah mesin. Tingkah laku manusia adalah bentuk respon dari stimulus dari suatu pembelajaran. Aliran behaviorisme pertama kali digerakkan

oleh B F Skinner, menurutnya perilaku manusia secara umum dapat dijelaskan menggunakan teori pengkondisian operan. Karena menganggap manusia sebagai mesin, maka aliran behaviorisme ini sangat memperhatikan kepentingan lingkungan. Asumsi dasarnya adalah bahwa tingkah laku yang dimiliki manusia merupakan manifestasi kejiwaan yang diperoleh melalui stimulus dari lingkungan sekitarnya Ibid. Aliran ini pada akhirnya cenderung mereduksi manusia karena menganggap manusia tak ubahnya sebuah mesin meski mempunyai perilaku yang unik. Pembahasannya terlalu mengarah pada aspek stimulasi lingkungan tanpa menghargai potensi dan bakat yang dimiliki secara alami oleh manusia ([Mansir](#), 2018).

3. Psikologi humanistik, yaitu suatu kecenderungan yang dimiliki oleh manusia sejak lahir ([Haris](#), 2018). Tokoh kelompok ini adalah Abraham Maslow yang mengakui eksistensi agama. Teori yang dikemukakan oleh Maslow konsepnya adalah *metamotivation*. *Metamotivation* ini menggambarkan pengalaman keagamaan seseorang dimana pribadi (*self*) terlepas dari realitas fisik yang menjadi kesatuan dengan kekuatan yang transendental. Menurut Maslow hal ini adalah sebuah keadaan tertinggi dari kesempurnaan manusia, dengan transendental ini seseorang akan menemukan jati diri mereka di dunia. Aliran humanistik ini sesungguhnya terlalu menganggap bahwa manusia selalu bisa menyelesaikan segala persoalan sendiri padahal sesungguhnya manusia memiliki banyak kelemahan, kekurangan serta keterbatasan yang tidak luput dari pantauan Sang Maha Kuasa ([Mansir](#), 2018).

Kajian mengenai psikologi diatas dapat menjadi landasan dalam tujuan pendekatan psikologi. Tujuannya yaitu untuk menjelaskan bagaimana psikologi dapat dijadikan landasan dalam pendidikan Islam, diantaranya dilihat dari tinjauan segi psikoanalisis, behaviorisme dan psikologi humanistik. Psikologi apabila diartikan secara umum merupakan ilmu yang dapat mempelajari berbagai macam tingkah laku manusia atau segala sesuatu yang berhubungan dengan jiwa manusia. Tingkah laku ini apabila dipandang dari pengertian secara luas merupakan bentuk manifestasi akan kehidupan yang terdiri dari aspek motorik, kognitif, kognatif serta afektif.

Apabila diuraikan sedikit lebih luas, tingkah laku motorik merupakan tingkah laku yang berbentuk gerakan karena kinerja otak misalnya seperti berjalan, berlari dan duduk. Yang kedua tingkah laku kognitif yaitu suatu tingkah laku yang dapat dilihat dari bagaimana seorang individu dapat mengenali alamnya melalui pengamatan dalam berpikir, mengingat dan mencipta. Selanjutnya yang ketiga yaitu tingkah laku kognatif, merupakan suatu tingkah laku berupa dorongan yang berasal dari dalam individu seperti kemauan, kehendak dan nafsu. Yang terakhir yaitu afektif, tingkah laku afektif merupakan tingkah laku yang diungkapkan melalui perasaan atau emosi, contohnya seperti perasaan senang, sedih dan cinta. Dari berbagai macam tingkah laku di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika semuanya

berbentuk kesatuan maka akan selalu berkaitan dalam perkembangan ilmu psikologi atau ilmu jiwa.

## **B. Pendekatan Sosiologi**

Secara terminologi, sosiologi dimaknai sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membahas mengenai struktur, proses, dan juga perubahan sosial yang terjadi di dalamnya. Objek kajian sosiologi terdapat pada hasil melihat paradigma hubungan antar manusia serta proses yang lahir melalui hubungannya di masyarakat. Sosiologi memiliki fokus tujuan yaitu untuk meningkatkan potensi manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan di kehidupan bermasyarakat ([Khoiruddin, 2014](#)).

Dalam pendekatan sosiologi terdapat beberapa teori yang bisa digunakan dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Teori Fungsional**

Teori fungsional adalah sebuah teori dengan berasumsi bahwa masyarakat merupakan organisme ekologi yang mengalami pertumbuhan dalam proses kehidupannya. Semakin besar tumbuhan itu tumbuh maka problematika yang dihadapi semakin kompleks dan kemudian membentuk golongan atau bagian tertentu yang memiliki fungsi masing-masing. Perbedaan ini yang kemudian saling mempengaruhi satu sama lain. Sehingga yang menjadi topik kajian dalam pendekatan sosiologi melalui teori fungsional ini adalah dengan cara melihat fenomena yang ada di masyarakat melalui sisi fungsinya. Dalam menerapkan teori fungsional juga terdapat langkah-langkah yang harus dipenuhi. Pertama, mengidentifikasi tingkah laku sosial yang mempunyai problematika maksudnya adalah mengidentifikasi konteks terjadinya sebuah tingkah laku yang menjadi objek penelitian. Kedua, menyusun identifikasi akan tingkah laku sosial yang juga problematik. Ketiga, melakukan identifikasi dari konsekuensi dari suatu tingkah laku sosial ([Adibah, 2017](#)).

### **2. Teori Interaksional**

Teori interaksional merupakan teori yang berasumsi bahwa dalam kehidupan masyarakat tentu terdapat hubungan antar individu yang satu dengan individu lainnya di masyarakat. Teori interaksional banyak dianggap sebagai bentuk deskripsi yang interpretatif, maksudnya adalah sebagai sebab yang menawarkan suatu analisis yang kemudian dapat menarik perhatian pada sebab yang memang nyata adanya. Pengembangan prinsip dalam teori ini adalah bagaimana caranya seorang individu dapat menyikapi suatu hal melalui apa yang ada di lingkungannya.

### **3. Teori Konflik**

Teori konflik adalah suatu teori yang mempercayai jika setiap manusia memiliki kepentingan atau ketertarikan (*interest*) dan kekuasaan (*power*) yang menjadi pusat hubungan dengan sesama manusia. Kajian mengenai perubahan

sosial yang ada dalam Islam juga dapat menerapkan teori sosiologi. Hal ini karena melalui teori ini dapat diketahui bagaimana perkembangan Islam dari masa ke masa dengan harapan agar bisa digunakan untuk mengembangkan masyarakat Islam di masa selanjutnya ([Adibah, 2017](#)).

### **C. Pendidikan Islam**

Pendidikan merupakan bentuk upaya yang dapat dilaksanakan baik secara sadar maupun terencana dengan tujuan untuk dapat mewujudkan kehidupan belajar serta proses pembelajaran yang kondusif pada peserta didik. Selain itu pendidikan juga dapat sebagai sarana untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri peserta didik sehingga ia dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, maupun pengendalian diri, serta kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia dengan karakter yang nantinya akan digunakan sebagai bekal untuk keperluan hidup di masyarakat. Maka dengan demikian, pendidikan adalah sebuah kunci untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah sebuah metode pendekatan yang apabila digunakan akan sesuai dengan fitrah manusia dalam tahap pertumbuhan. Selanjutnya, pendidikan juga memiliki tujuan yang memiliki kaitan erat dengan tujuan hidup manusia.

Dalam Islam, pengertian pendidikan dipahami sebagai hasil yang dicapai dari suatu proses pendidikan untuk memajukan peradaban manusia agar membawa kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang sempurna baik lahir, batin, material, spiritual maupun moral sebagai pencerminan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Dasar-dasar yang diterapkan dalam pendidikan Islam sendiri merupakan Al-Quran, sunnah Nabi Muhammad SAW, ungkapan sahabat, kemaslahatan umat, nilai dan adat istiadat di masyarakat serta hasil pemikiran para filsuf Islam.

### **D. Kajian Pendekatan Psikologi dalam Pendidikan Islam**

Perspektik pendekatan psikologi dalam pendidikan Islam dinilai sebagai upaya yang dilakukan manusia untuk menggali dan memperdalam pemahaman secara ilmiah dalam dimensi batin keagamaan. Pendekatan psikologi merupakan sebuah sudut pandang psikologi dalam menghadapi berbagai fenomena dan tingkah laku yang dilihat secara individual, sosial maupun spiritual manusia dalam memahami agama. Pengetahuan, makna yang mendalam serta penghayatan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pemenuhan terhadap ekspektasi manusia dalam bentuk kemampuan psikis.

Pengertian psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari masalah pendidikan menggunakan psikologi ([Ichsan, 2016](#)). Psikologi dapat memberikan gambaran dan penerapan mengenai pengalaman belajar seorang individu sejak lahir hingga dewasa. Selain itu penggunaan psikologi pada pendidikan adalah untuk menyelidiki gejala kejiwaan individu dalam situasi pendidikan. Perilaku individu yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan pendidik, peserta didik, administrator, orang tua, dan masyarakat pendidikan kemudian menjadi objek dari psikologi pendidikan itu sendiri ([Putra et al., 2021](#)).



Hubungan antara agama dan kejiwaan serta kaitan keduanya dengan hubungan antara agama yang merupakan keyakinan akan kesehatan jiwa, terletak pada sikap berserah diri yang dimiliki seseorang dalam menerima kuasa Yang Maha Tinggi. Mempunyai sikap pasrah ini biasanya dapat menumbuhkan sikap optimis pada diri seseorang yang kemudian akan menghasilkan sikap positif. Organisasi kesehatan dunia (WHO) menjelaskan dalam sidang umumnya tahun 1984 yang merekomendasikan bahwa dimensi spiritual dalam psikologi agama ini adalah akhlak. Hal ini disetarakan dengan dimensi fisik, psikologi dan psikososial. Bahkan hubungan antara bidang psikologi dengan agama telah dimulai programnya secara formal dengan menggunakan teori ilmiah dalam dasar-dasarnya.

Kaitannya dalam pendidikan Islam, terdapat sebuah lembaga penelitian di Amerika Serikat mengenai penyakit jiwa untuk penyembuhan melalui dampak kapasitas bacaan Al-Qurannya. Percobaan penelitiannya terdiri dari sekelompok orang yang mengerti bacaan Al-Quran serta kelompok orang yang tidak mengerti bacaan Al-Quran. Hasil penelitian tersebut adalah kelompok yang pertama berhasil menyembuhkan secara bertahap dan kelompok kedua dapat menyembuhkan pula meski tidak seintensif kelompok yang pertama. Melalui contoh ini saja dapat dipahami bahwa betapa berpengaruhnya pendekatan psikologi melalui pendidikan yang diajarkan oleh agama Islam khususnya.

Di Indonesia kini terapi religius menggunakan do'a dan dzikir juga menjadi peran penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh sebagai upaya menghindari berbagai macam penyakit. Dengan mengedepankan ajaran-ajaran yang telah didididk dalam Islam pada akhirnya telah dapat membantu masyarakat untuk mencapai ketenangan jiwa. Selain itu juga dapat menciptakan suasana hati yang tenang, tentram dan damai.

#### **E. Kajian Pendekatan Sosiologi dalam Pendidikan Islam**

Pengertian dalam sosiologi adalah mempelajari struktur sosial ilmu yang termasuk di dalamnya terdapat perbaikan sosial. Objek sosiologi dilihat dari sudut pandangan masyarakat mengenai ikatan manusia yang timbul karena ikatan tersebut. Tujuan dari sosiologi adalah untuk meningkatkan kemampuan manusia dalam setiap proses penyesuaian diri di lingkungan sekitarnya ([Khoiruddin, 2014](#)). Pembahasan ini akan memaparkan kaitan pendekatan sosiologi dengan pendidikan Islam, sebelumnya perlu diketahui mengenai sosiologi agama. Sosiologi agama secara luas merupakan bentuk studi mengenai *interelasi* antara agama dengan masyarakat dan juga bentuk interaksi yang terdapat di dalamnya. Dorongan serta gagasan pada lembaga agama saling berpengaruh dengan ditambah kekuatan sosial, kekuatan organisasi maupun stratifikasi sosial.

Pada pendidikan sosiologi pemahaman akan ilmu dimulai pada implikasi pengetahuan berfikir, pengumpulan data, ataupun teknik. Dengan demikian maka sosiologi pendidikan secara otomatis dapat mempelajari mengenai bagaimana sebuah proses pendidikan terjadi dengan melihat sekolah sebagai bentuk interaksi dalam bermasyarakat, selain itu juga menjadi perkumpulan antara masyarakat



beserta instansi yang mempunyai daya dukung sekaligus. Analisis ilmu sosiologi dalam pendidikan menjelaskan bahwa teori dalam sosiologi merupakan syarat yang tidak boleh ditawar lagi. Karena tanpa teori sosiologi, pendidikan hanya akan menjadi sebuah deskripsi atau laporan mengenai gambaran pendidikan yang apa adanya. Untuk memenuhi tuntutan itu maka kemudian disajikan model-model analisis menggunakan berbagai teori sosiologi ([Daimah & Pambudi](#), 2018).

Adapun mengenai peran kategori studi sosiologi agama ditetapkan oleh struktur kebiasaan sosiologi oleh gambaran empiris organisasi ataupun tingkah keagamaan. Mengenai komponen sosial juga mempunyai fungsi esensial yang dapat memberi kontribusi pada kesehatan dan vitalitas sosial ataupun menyelamatkan manusia dalam berbagai ranah kehidupan ([Mahyudi](#), 2016).

#### **F. Implementasi Pendekatan Psikologi dan Sosiologi dalam Kajian Pendidikan Islam**

Penerapan pendekatan psikologi pada pendidikan Islam sebenarnya dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi isu serta masalah sosial di masyarakat yang objeknya berhubungan dengan manusia. Hal ini karena pendekatan psikologi sendiri berisi tentang ilmu jiwa, ilmu yang membahas mengenai berbagai tingkah laku yang dirasa membutuhkan peninjauan akan apa yang telah dilakukan oleh manusia. Pendekatan psikologi juga membutuhkan sumber rujukan dari segi agama Islam yaitu berupa ilmu tafsir dan *ushul fiqih* yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis suatu kondisi. Melalui hal ini, diharapkan juga pendekatan psikologi dapat mengkaji masalah-masalah pendidikan Islam agar dapat memberikan solusi yang bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya.

Sejalan dengan hal ini, pendekatan sosiologis juga diterapkan sebagai salah satu pendekatan untuk mendalami ilmu agama. Karena sosiologi merupakan ilmu yang membahas kehidupan bermasyarakat sehingga antar sesama manusia pasti ada keterikatan di dalamnya. Adapun dapat menganalisa ilmu sosiologi sebagai suatu kejadian menggunakan unsur yang memajukan terjadinya suatu ikatan, mobilitas sosial serta ikut meyakinkan hal-hal yang mendasari terjadinya proses tersebut.

Hubungan pendekatan psikologi dan pendekatan sosiologi dalam pendidikan Islam pada akhirnya menjadi sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Psikologi menjelaskan mengenai ilmu jiwa dalam pendidikan. Sedangkan sosiologi menjelaskan mengenai landasan yang harus dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat yang berpendidikan. Hidup di masyarakat tentu sangat membutuhkan ilmu jiwa yang dapat membantu mengatur emosi bagaimana cara yang baik untuk melakukan interaksi dengan orang lain.

Pendidikan dalam Islam juga telah mengajarkan bahwa setiap orang adalah saudara. Agama Islam juga dapat dipahami dan dimaknai secara lebih mudah karena melalui agama yang telah diturunkan menjadi pedoman untuk kepentingan hidup bersosial masyarakat. Di dalam Al-Quran juga telah dijelaskan mengenai ayat yang berisi bagaimana menjalin hubungan yang baik antar sesama ([Mahyudi](#), 2016)

### **Kesimpulan**

Psikologi secara umum dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia atau gejala jiwa manusia. Melalui pemahaman akan tingkah laku ini kemudian diartikan secara luas sebagai bentuk manifestasi akin kehidupan di mana di dalamnya terdapat aspek motorik, kognitif, kognatif dan afektif yang saling berkaitan. Dari berbagai ragam tingkah laku di atas, dapat disimpulkan jika seluruhnya merupakan bentuk kesatuan yang mempunyai keterkaitan dalam perkembangan ilmu psikologi atau ilmu jiwa. Pada pendidikan Islam sendiri, pendekatan pada ilmu psikologi ini digunakan sebagai landasan dalam mengetahui bagaimana tingkat keimanan yang dihayati, dipahami dan diamalkan oleh seseorang. Selanjutnya pemaparan akan pendekatan sosiologi dipahami sebagai ilmu yang membahas segala sesuatu yang sedang terjadi hingga saat ini. Sehingga pada akhirnya pendekatan akan ilmu psikologi ataupun pendekatan sosiologi apabila dikaji dalam pendidikan Islam menjadi sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena pendekatan psikologi menjelaskan mengenai ilmu jiwa yang ada dalam pendidikan serta ilmu sosiologi yang melandasi setiap proses dalam kehidupan maka keduanya dapat menjadi landasan yang kuat dalam runtutan kegiatan pendidikan Islam serta interaksi kehidupan di dalamnya. Selain itu melalui keterkaitan antara pendekatan ilmu psikologi dan sosiologi dalam kajian pendidikan Islam dapat menjadi sebuah landasan yang dapat mewujudkan kehidupan manusia yang terdidik dengan landasan akhlak yang baik serta berbudi pekerti luhur sesuai ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

### Bibliografi

- Adibah, Ida Zahara. "Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam." *INSPIRASI: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 1–20.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 20, no. 2 (2012): 271–304.
- Amalia, Milda. "Pendekatan Psikologi Dalam Kajian Islam." *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu KeIslaman* 2, no. 02 (2016): 209–25. <https://doi.org/10.1234/elfurqania.v2i02.2300>
- Anas Hadi, Imam. "Peran Penting Psikologi Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Nadwa* 11, no. 2 (2017).
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka* 4, no. 2 (2017): 14–32. <https://doi.org/10.6084/ps.v4i2.84>
- Daimah, Daimah, and Setyo Pambudi. "Pendekatan Sosiologi Dalam Kajian Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 115–26.
- Firman Mansir. "Pendekatan Psikologi Dalam Kajian Pendidikan Islam" 4, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.2042>
- Haris, Munawir. "Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam." *Palita: Journal of Social Religion Research* 2, no. 1 (2018): 73–90. [10.24256/pal.v2i1.68](https://doi.org/10.24256/pal.v2i1.68)
- Hartanto, Surya. "DAFTAR PUSTAKA. Abdullah M. Yatimin. Studi Akhlaq Dalam Perspektif al-Qur an. Jakarta: AMZAH," 2006.
- Ichsan, Muhammad. "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 60–76. <http://dx.doi.org/10.22373/je.v2i1.691>
- Khoiruddin, M Arif. "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam." *Tribakti: Jurnal Pemikiran KeIslaman* 25, no. 2 (2014): 348–61. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i2.191>
- Mahyudi, Dedi. "Pendekatan Antropologi Dan Sosiologi Dalam Studi Islam." *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 2 (2016).

- Mansir, Firman. "Pendekatan Psikologi Dalam Kajian Pendidikan Islam." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 4, no. 1 (2018): 61–73. <https://doi.org/10.19109/psikis.v4i1.2042>
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.
- Munawir Haris. "Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam." *Jurnal of Social-Religion Research* 2, no. 1 (2017). [10.24256/pal.v2i1.68](https://doi.org/10.24256/pal.v2i1.68)
- Purwanto, Yedi. "Islam Mengutamakan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi." *Jurnal Sositoteknologi* 10, no. 22 (2011): 1043–60.
- Putra, Roni, Muharrama Trifiriani, and Yuri Indri Yani. "Urgensi Psikologi Dalam Pendidikan." *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology* 3, no. 1 (2021): 59–70.
- Rasid, Ruslan, Marhumah Marhunmah, and Ahmad Rafiq. "Konsep Rahmat Dalam Islam Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW.(Innamā Anā Rahmatun Muḥdātun)." *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis* 12, no. 1 (n.d.). <https://doi.org/10.24252/tahdis.v12i1.18689>
- Rifa'i, Moh. "Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis." *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 23–35.